

ANALISIS FAKTOR PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Eko Purwanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

email: ekopurwanto@unibi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk menguji dampak dari rasio profitabilitas, likuiditas, dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima puluh perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sebagai sampel diambil dari populasi dengan menggunakan *stratified random sampling*. Pemilihan indikator menggunakan analisis faktordigunakan untuk mencerminkan proksi terbaik dari masing-masing variabel. Setelah itu, model regresi digunakan sebagai metode analisis data. Studi ini menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, aktivitas.

Abstract

The study intends to test an impact ratio of profitability, liquidity, and activity on value of firms. The population used in this study is fifty firms having the largest market capitalization in Indonesia Stock Exchange. The firms as sample are taken from the population by using stratified random sampling. To select each indicator used to reflect each ratio of profitability, liquidity, and activity the factor analysis is used. After that, the regression model is used as the method of data analysis. The study concludes that profitability ratio have the positive impact on firm value whereas turnover ratio have the negative impact on firm value. In addition, liquidity do not have the impact on firm value..

Keywords: firm value, profitability, liquidity, turnover ratio

1. PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan untuk memberikan pencapaian keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. (Harjito dan Martono, 2005 dalam Mahendra, et al, 2012).

Penentuan tujuan perusahaan berhubungan dengan kinerja perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang dibahas dalam penelitian ini adalah rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan rasio aktivitas. Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari semua sumber yang ada, penjualan, kas, aset, dan modal (Mulyawan, 2015:115) dan menurut

hasil penelitian Hutami (2012), Dewi dan Wirajaya (2013), Damayanti, Atmaja & Adiputra (2014), Amanah, Atmanto dan Azizah (2014), Indrawati, et al. (2015), Mandasari dan Sugiyono (2014), Mayangsari & Oetomo (2014), Sianturi (2015), Risal & Sahar (2015), Welley dan Untu (2015), Pratama dan Wiksuana (2016), maupun Kurniawan dan Mertha (2016), profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian Meythi, et al. (2011), Amanah, et al. (2014), Takarini dan Hendrarini (2011) mendokumentasikan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk

menyelesaikan semua kebutuhan jangka pendek (Mulyawan, 2015:115). Manajemen perusahaan selalu berusaha menjaga kondisi likuiditas perusahaan agar dapat memberi reaksi kepada para calon investor dan para pemegang saham bahwa kondisi perusahaan berada dalam kondisi yang aman dan stabil. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi diminati investor. Hal ini mendorong tingginya permintaan sehingga harga saham mengalami peningkatan. (Fahmi, 2014b:98-99). Pernyataan Fahmi (2014b) ini didukung oleh hasil penelitian Mandasari & Sugiyono (2014), Amanah, Atmanto & Azizah (2014), Indrawati, Cipta, & Yulianthini (2014) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham sebagai proksi dari nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian Takarini & Hendrarini (2011), Mayangsari & Oetomo (2014), Amanah, et al. (2014) maupun Khotimah & Murtaqi (2015) menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian mereka, hasil penelitian Meythi, En, & Rusli (2011), Mahendra, et al. (2012), Risal & Sahar (2015) maupun Stiyarini & Santoso (2016) menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio aktivitas disebut juga rasio efisiensi atau perputaran, mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai asetnya (Van Horne dan Wachowicz, Jr., 2013:172). Sehubungan pengaruh rasio aktivitas perusahaan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian Khotimah & Murtaqi (2015) menunjukkan rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan hasil penelitian Indrawati, et al. (2014), Mayangsari & Oetomo (2014), Rizal & Sahar (2015), Sianturi (2015), maupun

Stiyarini dan Santoso (2016) menunjukkan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. KAJIAN PUSTAKA

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Dewi dan Wirajaya, 2013). Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham dan *return* saham.

Likuiditas mengukur sampai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Hery, 2015:175). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan profitabilitas ini juga merupakan pengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Hery, 2015:227). Menurut teori pertukaran yang dikemukakan Gitman (2008), perusahaan yang memiliki likuiditas yang rendah akan memiliki profitabilitas yang tinggi dan sebaliknya. Likuiditas yang rendah disebabkan karena porsi aktiva lancar lebih kecil dari porsi aktiva tetap yang dimilikinya sebagai penghasil laba. Dalam konteksnya dengan harga saham, hasil penelitian Takarini dan Hendrarini (2011), Mayangsari dan Oetomo (2014), Amanah, et al. (2014) maupun Khotimah & Murtaqi (2015) menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Tingkat aktivitas perusahaan menunjukkan seberapa banyak dana yang masuk untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Pengelolaan aktivitas yang bagus dapat memberikan daya tarik investor untuk membeli saham. Semakin banyak investor yang membeli saham, semakin tinggi harga saham yang tercipta (Sianturi, 2015). Pernyataan ini dikonfirmasi oleh hasil penelitian Khotimah & Murtaqi (2015) yang menyatakan rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini dapat dijelaskan Hipotesis sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H₃: Rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Populasi adalah totalitas dari semua objek/individu yang memiliki karakter tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti. Objek atau nilai disebut unit analisis atau elemen populasi (Harianti dkk, 2012:13). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2017.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Objek atau nilai yang akan diteliti dalam sampel disebut unit sampel (Harianti dkk, 2012:13). Proses pengambilan sampel harus dapat menghasilkan sampel yang akurat dan tepat. Sampel yang tidak akurat dan tidak tepat akan memberikan kesimpulan

riset yang tidak diharapkan atau dapat menghasilkan kesimpulan salah yang menyesatkan (Hartono, 2011:73).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel berbasis probabilitas dengan metode stratifikasi random sampling. Informasi selengkapnya mengenai strata dan jumlah emiten sebagai anggota sampel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Sampel yang Merepresentasi Kerangka Sampel berdasarkan Metode *Stratifikasi Random Sampling*

Sektor	Jumlah kerangka Sampel (N)	%	Jumlah Perusahaan Sampel (n)
Primer	5	20,83	5
Sekunder	11	45,83	10
Tersier	8	33,33	8
Total	24	100	23

Sumber : Data BEI yang diolah

Berdasarkan jumlah kerangka sampel sebesar 24 perusahaan, dengan menggunakan rumus *Slovin*, maka diperoleh 23 emiten yang terpilih menjadi sampel penelitian. Nama perusahaan dapat dilihat pada Tabel 2.

No.	Kode Emiten	Nama Emiten	Sektor
1.	ADRO	PT Adaro Energy Tbk.	Primer
2.	BYAN	PT Bayan Resources Tbk.	Primer
3.	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)	Primer

No.	Kode Emiten	Nama Emiten	Sektor
4.	INCO	PT Vale Indonesia Tbk.	Primer
5.	AALI	PT Astra Argo Lestari Tbk.	Primer
6.	ASII	PT Astra International Tbk.	Sekunder
7.	UNVR	PT Unilever Tbk.	Sekunder

8.	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	Sekunder
9.	UNTR	PT United Tractors Tbk.	Sekunder
10	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.	Sekunder
11.	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Sekunder
12.	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Sekunder
13	INDF	PT Indofood Tbk.	Sekunder
14	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Sekunder
15.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Sekunder
16.	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tersier
17.	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tersier
18.	EXCL	PT XL Axiata Tbk	Tersier

Berikut merupakan penggolongan sumber sekunder:

a. Sumber internal

Dalam penelitian ini laporan keuangan perusahaan menjadi sumber internal

19.	ISAT	PT Indosat, Tbk.	Tersier
20.	JSMR	PT Jasa Marga (Persero), Tbk	Tersier
21.	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	Tersier
22.	SMAR	SMART Tbk.	Tersier
23.	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	Tersier
Sumber : Data BEI yang diolah			

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, likuiditas, dan rasio aktivitas, nilai perusahaan. Berdasarkan penjabaran atas tujuan tersebut, maka dibuat hipotesis jenis penelitian ini adalah pengujian hipotesis (*hypothesis testing*). Penelitian pengujian hipotesis merupakan metode penelitian yang coba menjelaskan fenomena yang ada. Metode yang digunakan adalah kausalitas. Metode kausalitas adalah metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen (Hartono, 2010:12). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sekunder. Menurut Cooper dalam Mansur (2012:129) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian. Laporan

keuangan perusahaan didapat dari www.idx.co.id.

b. Sumber eksternal

Dalam penelitian ini, sumber eksternalnya adalah buku-buku teks di

perpustakaan, internet, jurnal ilmiah dan lain-lain.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis faktor untuk memilih indikator yang dapat mencerminkan variabel yang digunakan (profitabilitas, likuiditas, rasio aktivitas, dan nilai perusahaan). Hasil awal dari analisis faktor dapat dilihat pada Tabel 3. Terlihat pada

tersebut nilai KMO *Measure of Sampling Adequacy* sebesar 0,584. Nilai ini lebih besar dari nilai yang disyaratkan Ghazali (2016) yaitu sebesar 0,5 yang berarti ukuran observasi cukup dan hasil analisis faktor dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Tabel 3 *Kaiser-Meyer-Olkin and Bartlett's Test*

<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>		.584
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	2461.760
	<i>df</i>	153
	<i>Sig.</i>	.000

Dalam proses pengolahannya, ditemukan indikator yang tidak mengelompok sesuai dengan variable penelitian, sehingga indikator yang tidak mengelompok tersebut perlu

diperlakukan secara khusus untuk membuat indikator tersebut mengelompok sesuai dengan variabel

Tabel 4
Rotated Component Matrix2

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
Quick Ratio			.957				
Cash Ratio			.976				
ROA		.942					
ROE		.955					
ITO						.965	
Return Saham							.981

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Langkah berikutnya adalah dilakukan pemilihan proksi yang dapat mencerminkan kebijakan dividendan nilai perusahaan. Pemilihan dilakukan dengan melihat indikator yang memiliki *loading* faktor terbesar.

Return On Equity dipilih sebagai proksi yang mencerminkan profitabilitas. Hal ini dikarenakan ROE memiliki loading faktor yang lebih besar dari pada ROA yaitu sebesar 0,955. Adapun indikator earning per share tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi syarat dalam proses analisis. *Cash Ratio* dipilih sebagai indikator yang mencerminkan likuiditas. Hal ini dikarenakan cash ratio memiliki loading faktor yang lebih besar dibandingkan dengan quick ratio yaitu sebesar 0,976 sedangkan indikator likuiditas lainnya yaitu current ratio tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi syarat dalam proses analisis.

Inventory turnover dipilih sebagai proksi untuk aktivitas. Hal ini didasarkan pada

kondisi indikator pembanding yaitu totalassets turnover yang tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi syarat dalam proses analisis. *Return Saham* dipilih sebagai proksi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan indikator lainnya yaitu harga saham tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi syarat dalam proses analisis.

Uji asumsi klasik yang digunakan oleh peneliti terbagi kedalam tiga tahapan yakni: uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokoreasi. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penulis melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar memastikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi autokorelasi. Metode analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan IBM SPSS Versi 20.

Tabel 5
Hasil Estimasi Model Regresi: Pengaruh Likuiditas Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

<i>Independent Variable</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	.391	.481	n.a.	.812	.419
<i>Cash_Ratio</i>	.000	.000	.099	1.106	.272
<i>ROE</i>	.004	.001	.460	4.521	.000
<i>ITO</i>	.000	.000	-.192	-2.050	.043

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program IBM SPSS 20

Hipotesis pertama menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada Tabel 5, terlihat nilai Sig. atas ROE sebesar 0,000 dan hasil estimasi koefisien regresi menunjukkan tanda positif. Mengingat nilai Sig. atas variabel ini lebih besar dari α sebesar 5%, maka profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis kedua, likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pada Tabel 5, terlihat nilai Sig. atas *Cash_Ratio* sebesar 0,272. Mengingat nilai Sig. atas variabel ini

lebih besar dari α sebesar 5%, maka likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis ketiga menyatakan rasio aktivitas perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada Tabel 5, terlihat nilai Sig. atas ITO sebesar 0,043 dan ekspektasi tanda koefisien regresi menunjukkan hasil yang negatif. Mengingat nilai Sig. atas variabel ini lebih kecil dari α sebesar 5%, maka aktivitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap perusahaan. Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka terdapat saran yang berguna bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Mengingat penelitian ini hanya menggunakan periode waktu analisis 7 tahun, maka peneliti selanjutnya dapat memperpanjang horizon waktu penelitian menjadi 10 tahun untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih dapat mengeneralisasi kondisi yang ada.

nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap nilai

2. Peneliti yang akan datang disarankan untuk menambahkan variabel penentu nilai perusahaan yang lain, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, keberadaan dewan komisaris sebagai dewan pengawas di Indonesia, komite audit, struktur kepemilikan, maupun keberadaan auditor eksternal, berdasarkan konteks teori agensi.

6. REFERENSI

- Dewi, A.S.M & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4 (2): 358-372.
- Dewi, R.R. & Tarnia, T. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, 6 (2): 115-132.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, CV. Alfabeta, Bandung.
- Fitri, R., Aisjah, S. & Djazuli, A. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14 (1): 169-175.
- Gitosudarmo, I. & Basri, (2008). *Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM*

- SPSS 23, Edisi Kedelapan, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Harianti, A., Wijaya, M.S.V, Nur, Setiawan, S., Iskandar, D. (2012). *Statistika I*, Edisi Pertama, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Hartono, J. (2012), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketujuh, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Hery (2015). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. Center For Adademic Publishing Services, Yogyakarta.
- Hutami, R.P. (2012). Pengaruh *Dividend Per Share, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010, *Jurnal Nominal*, 1 (1): 104-124.
- Indrawati, K.N., Cipta, W., & Yulianthini, N.N. (2014). Analisis Faktor Fundamental dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013, *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 2:1-8.
- Khotimah, K., & Murtaqi, I. (2015). The Fundamental Analysis of Indonesian Stock Return (Case Study: Listed Public Companies in Sub-Sector Food And Beverage For The Period 2003-2012), *Journal Business and Management*, 4 (1): 95-104.
- Mahendra, A., Artini, L.G.S. & Suarjaya, A.A.G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, 6 (2): 130-138.
- Mandasari, A. & Sugiyono. (2014). Analisis Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi, *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 3 (10): 1-16.
- Margaretha, F. & Damayanti, I. (2008). Pengaruh *Price Earnings Ratio, Dividend Yield*, dan *Market To Book Ratio* Terhadap *Stock Return* di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 10 (3): 149-160.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga, CV. Pustaka Setia, Bandung.
- Meythi, En, T.K., & Rusli, L. (2011). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, 10 (2): 2671-2684.
- Pratama, I.G.B.A. & Wiksuana, I.G.B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (2): 1338-1367.
- Prapaska, J.R. & Mutamimah, S. (2012). Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2009-2010, *Diponegoro Journal of Accounting*, 1 (1): 1-12.

- Suripto (2015). *Manajemen Keuangan: Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*, Edisi Pertama, CV. Alfabeta, Bandung.
- Takarini, N. & Hendrarini, H. (2011). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index, *Journal of Business and Banking*, 1 (2): 93-104.
- Ulfa, M., & Budiyanto, (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Milik Pemerintah di BEI, *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 3 (11): 1-18.
- Van Horne, J.C. & Wachowicz, Jr., J.M. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Ketigabelas, Salemba Empat, Jakarta.
- Wahyuni, T., Ernawati, E., Murhadi, W.R. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Property, Real Estate, & Building Construction Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012, *Calyptra: Jurnal Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2 (1): 1-18.
- Zuliarni, S. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Mining And Mining Service* di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3 (1): 36-48